

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S₁) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
SRI MONIAGA PUTRI
2016/16053119**

**JURUSAN PEDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

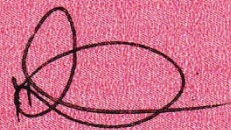
Nama : Sri Moniaga Putri
BP/ NIM : 2016/16053119
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

**Padang November 2021
Pembimbing**



Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800112 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

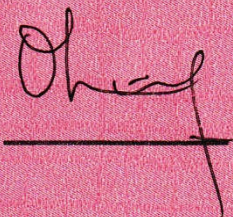
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Nama : Sri Moniaga Putri
BP/ NIM : 2016/16053119
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	 _____
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Moniaga Putri
Nim/ Tahun Masuk : 16053119/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Pisau Hilang, 10 Desember 1997
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
No . Hp / Telephone : 082285735567

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2021

Yang menyatakan



Sri Moniaga Putri
NIM. 16053119

ABSTRAK

**Sri Moniaga Putri
(2016/16053119)**

**: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Risiko
Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi pada
perusahaan Sub Sektor tekstil dan garmen yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Dosen Pembimbing

: Dr. Dessi Susanti, S.Pd,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Profitabilitas dengan proksi terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji *t* statistik dengan α sebesar 5% dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aset dan Risiko Bisnis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil dan garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak terutama oleh pembimbing. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih teristimewa kepada Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini..
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Dr. Armianti, S.Pd,M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.E dan Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak –banyaknya kepada Ibunda Midawati, S.Pd.SD, Ayahanda Alm. Masri, serta Ayah sambung Syahrial. Kakaku Angelia Musfinda, S.Pd, Adikku Ilham Satriyan dan Syah Ildatul Ulfa dan keluarga besar yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat –Sahabatku selama dikampus Junia Latiffah S.Pd, Annesi Ismi S.Pd, Kris Muharramai, S.Pd dan sahabat kecilku Oktayola Silfitri yang telah memberi bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembacanya. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II	16
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Pengaruh antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	40
D. Kerangka Konseptual	42
E. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Objek Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
C. Uji Asumsi Klasik.....	64

D. Teknik Analisis Data.....	68
E. Pembahasan.....	73
BAB V.....	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan DER Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI	5
Tabel 2. Perkembangan <i>Return On Aset</i> Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.....	8
Tabel 3. Perkembangan Struktur Aset Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.....	9
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	38
Tabel 5. Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI	48
Tabel 6. Defenisi Operasional dan pengukuran Variabel	51
Tabel 7. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	61
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 13. Hasil Uji F	70
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 15. Hasil Uji t.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	44
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis telah memasuki perekonomian global yang menimbulkan persaingan bisnis yang ketat. Apalagi pada saat ini Indonesia telah masuk pada era *Asean Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dampak yang timbul akibat perekonomian global ini ialah adanya perdagangan bebas di negara Asia Tenggara. Pada kondisi ini manajer harus berkerja lebih keras untuk memberikan inovasi dan lebih teliti dalam mengoptimalkan modal perusahaan. Perusahaan juga harus menyesuaikan diri terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan agar digunakan secara efektif dan efisien.

Masalah pendanaan merupakan bagian penting untuk mengoptimalkan modal perusahaan, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham serta manajemen perusahaan itu sendiri. Dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun dari dalam perusahaan (*Internal financing*). Sangat ideal bagi perusahaan apabila dapat menggunakan dana internal untuk melakukan investasi, namun dalam kenyataan-nya investasi umumnya membutuhkan dana yang cukup besar, dana internal yang dimiliki perusahaan sering kali tidak mencukupi untuk membiayai investasi tersebut. Oleh karena itu manajer keuangan harus mencari sumber dana

dari luar untuk digunakan dalam menambah aset perusahaan dalam rangka mewujudkan modal yang optimal.

Industri tekstil merupakan salah satu industri tertua dan paling strategis di Indonesia. selain kebutuhan ragam fashion yang terus berkembang, jumlah penduduk Indonesia cukup besar menjadi beberapa faktor bagi tumbuh kembangnya industri ini. Pada tahun 2010, industri tekstil mampu mengaryakan hingga lebih kurang 11% dari total angkatan kerja industri atau 1,34 juta orang di 2.853 perusahaan dan menyumbang 8,9% dari total ekspor negara (Ema Novasari, 2013).

Pada tahun 2019 saham industri tekstil menjadi sorotan dikarenakan terkuak isu gagal bayar dari salah satu grup besar industri tekstil yaitu Grup Duniatex yang menyebabkan berapa perusahaan tekstil mencatatkan margin laba bersih yang minus. Pelaku pasar khawatir perlambatan dunia global terutama perang dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar di dunia yaitu Amerika Serikat dan China, akan makin berdampak. Dalam laporan yang dirilis oleh Standard & Poors (S&P) tanggal 16 Juli 2019, tertulis bahwa perang dagang merupakan salah satu faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh industri tekstil Indonesia. karena hal tersebut 50% perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia (BEI) membukukan pertumbuhan negatif pada pos pendapatan, dimana terdapat emiten tekstil dengan kinerja laba terburuk, salah satunya mencatatkan nilai ekuitas negatif. Ini artinya total utang perusahaan sudah jauh lebih

besar dari total aset, dimana secara tidak langsung menandakan masalah kesulitan keuangan.

Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri (Sulindawati, 2017:112). Tujuan dari struktur modal adalah menggabungkan sumber –sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional (Sulindawati, 2017:112). Semakin besar dana yang digunakan, maka semakin besar pula kegiatan operasional yang dilakukannya. Begitupun sebaliknya semakin kecil dana yang digunakan, maka semakin rendah kegiatan operasional.

Struktur modal mempunyai pengaruh penting bagi keuntungan dan stabilitas perusahaan karena struktur modal perusahaan adalah cerminan dari kondisi finansial perusahaan tersebut baik mengenai risiko yang akan dihadapi maupun tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap risiko yang ditanggung pemegang saham serta besar nya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2011).

Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan serta sekaligus juga meminimalkan biaya modal rata – ratanya. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi dari hutang dan ekuitas yang

memaksimumkan harga saham perusahaan yang bertujuan untuk memakmurkan dan mensejahterakan pemilik dan pemegang saham.

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut dengan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya. Menurut Brigham (1983), investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu karena jika lebih besar dari satu menunjukkan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi, karena apabila DER diatas 1 mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih besar daripada modal (ekuitas) yang dimilikinya (Santika dan Sudiyatno, 2011). Namun apabila nilai DER negatif kemungkinan besar disebabkan karena perusahaan mengalami defisiensi modal, dimana perusahaan mengalami kerugian yang berakibat menurunnya saldo laba ditahan (Surya & Nasher, 2011). Menurut Ilya Avianti dalam Fahmi (2012:158) kondisi yang menunjukkan suatu kondisi ekuitas negatif dari neraca perusahaan (*negative net worth*) disebut *Stock-based Insolvency*, yang merupakan salah satu metode ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban –kewajibannya. Hal ini merupakan awal mula terjadinya *financial distress* (Fahmi, 2012)

Berikut disajikan perihal data tentang struktur modal di beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

Tabel 1. Perkembangan DER Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.

NO	Nama perusahaan	Kode Emiten	<i>Debt to Equity Ratio</i>			
			2017	2018	2019	2020
1	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	3,18	2,82	3,54	3,2
2	Eratex Djaja Tbk	ERTX	2,31	2,29	2,65	2,76
3	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2,19	2,46	2,54	3,66
4	Argo Pantes Tbk	ARGO	(2,36)	(2,10)	(1,98)	(1,87)
5	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1,70	1,64	1,63	1,75
6	Tri Sula textile Industries Tbk	BELL	0,93	0,81	1,13	1,16
7	Indorama Syntetic Tbk	INDR	1,77	1,31	1,05	1,05
Rata -rata			1,39	1,32	1,51	1,67

Sumber : Data IDX yang diolah 2021

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 7 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen rata – rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Pengolahan rata – rata DER struktur modal diatas menunjukkan siklus kenaikan dan penurunan nilai DER pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai DER sebesar 1,32 atau 132%. Sedangkan pada tahun selanjutnya terjadi kenaikan nilai DER sebesar 1,51 atau 151% pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,67 atau 167%.

Namun jika dilihat dari masing –masing perusahaan ternyata beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen memiliki nilai DER diatas 1 atau 100%. Kecuali pada PT Trisula Tekstil Tbk pada tahun 2017 memiliki nilai DER dibawah 1. Nilai DER yang melebihi 100% menunjukkan bahwa tingkat total hutang 1 kali lebih besar dibandingkan

dengan total ekuitasnya. Nilai DER lebih dari satu artinya proporsi hutang lebih besar dari modalnya sendiri, dengan adanya proporsi hutang lebih dari satu akan memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai DER lebih dari satu. Menurut Riyanto (2008:296-297) suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan.

PT Argo Pantes Tbk memiliki nilai DER negatif. Nilai DER yang negatif disebabkan karena perusahaan mengalami defisiensi modal dimana perusahaan mengalami kerugian yang berakibat menurunnya saldo laba ditahan (Puspawardhani, 2011). Defisiensi modal mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal untuk membiayai kegiatan operasional dan juga melakukan investasi. Defisiensi menjadi penjelasan yang kuat untuk penerbitan hutang jangka panjang yang baru (Shyam Sunder & Myers, 1999).

Faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu struktur aset, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, leverage operasi, pajak, pengendalian dan sikap manajemen (Brigham dan Houston, 2011:188). Sulindawati (2017:121) menyatakan faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal yaitu ; Kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, dalam penelitian ini akan

digunakan tiga faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis.

Faktor pertama yaitu profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi (profitabilitas) menggunakan hutang yang relatif kecil (Brigham dan Houston, 2011). Perusahaan diukur dari kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah aset tersebut. salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas ialah *Return On Aset* (ROA). ROA adalah tingkat pengembalian atas aset dalam menentukan pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset –aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset (Keown, 2010:80). Menurut Weston (2005:713) perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, umumnya menggunakan hutang yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan dengan ROA yang tinggi memungkinkan bagi perusahaan menggunakan modalnya dengan laba ditahan.

Berikut disajikan data tentang profitabilitas beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017–2020 yang diukur dengan ROA.

Tabel 2. Perkembangan *Return On Aset* Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.

NO	Nama perusahaan	Kode Emiten	<i>Return On Asset</i>			
			2017	2018	2019	2020
1	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	(0,03)	0,02	(0,05)	(0,01)
2	Eratex Djaja Tbk	ERTX	(0,03)	0,02	0,01	(0,01)
3	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,01	0,01	0,01	(0,04)
4	Argo Pantes Tbk	ARGO	(0,15)	(0,09)	(0,09)	(0,06)
5	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	0,06	0,06	0,06	0,05
6	Tri Sula textile Industries Tbk	BELL	0,03	0,04	0,07	(0,06)
7	Indorama Syntetic Tbk	INDR	0,00	0,08	0,05	0,01
Rata -rata			-0,02	0,02	0,01	-0,02

Sumber : Data IDX yang diolah 2021

Pada tabel 2, menunjukkan nilai rata –rata ROA beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2017-2020 dengan menunjukkan kondisi yang fluktuatif. PT Argo Pantes Tbk memiliki nilai ROA terendah dari perusahaan lainnya yaitu sebesar minus 0,15 pada tahun 2017. Hal ini menandakan PT Argo Pantes Tbk cenderung menggunakan utang yang tinggi. Sedangkan nilai ROA tertinggi dimiliki oleh PT Indorama Syntetic Tbk sebesar 0,08 pada tahun 2018. Hal ini menandakan bahwa perusahaan menggunakan utang yang relatif rendah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aset. Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing masing komponen aset. Struktur aset berhubungan dengan jumlah aset yang mampu dijadikan sebagai jaminan. Perusahaan yang memiliki aset yang memadai akan menarik kreditur untuk memberikan pinjaman, hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan

besarnya struktur modal (Brigham dan Houston, 2011:188). Struktur aset dapat diukur dengan membandingkan aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3. Perkembangan Struktur Aset Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.

NO	Nama perusahaan	Kode Emiten	<i>Fixed Asset Ratio</i>			
			2017	2018	2019	2020
1	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	1,00	0,53	0,49	0,51
2	Eratex Djaja Tbk	ERTX	0,53	0,52	0,48	0,49
3	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,24	0,21	0,19	0,17
4	Argo Pantes Tbk	ARGO	0,79	0,85	0,87	0,9
5	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	0,46	0,48	0,43	0,38
6	Tri Sula textile Industries Tbk	BELL	0,28	0,31	0,59	0,66
7	Indorama Syntetic Tbk	INDR	0,65	0,61	0,64	0,63
Rata -rata			0,56	0,50	0,53	0,53

Sumber : Data IDX yang diolah 2021

Pada tabel diatas, terlihat bahwa rata –rata nilai struktur aset beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2017-2020 mengalami fluktuasi. PT Evershine Textile Tbk memiliki nilai struktur aset tertinggi sebesar 1,00 pada tahun 2017. Jika dihubungkan dengan struktur modal, PT Ever Shine Textlie Tbk memiliki nilai DER yang cukup tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi struktur aset maka semakin tinggi struktur modal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Brigham dan Houston (2011: 188) perusahaan dengan aset yang memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Struktur aset terendah terdapat pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk sebesar 0,17 pada tahun 2020. Akan tetapi, jika dihubungkan struktur modal PT Ricky Globalindo masih memiliki nilai DER yang tinggi yaitu sebesar 3,66.

Faktor selanjutnya ialah risiko bisnis, risiko bisnis menurut Gitman (2009) merupakan risiko dari perusahaan saat tidak dapat menutupi biaya operasional. Setelah terkuaknya isu gagal bayar yang terjadi pada salah satu perusahaan tekstil dan garmen hingga membuat beberapa perusahaan sektor tekstil dan garmen mengalami pertumbuhan negatif pada sisi pendapatan. Terlihat pada nilai DER salah satu perusahaan tekstil dan garmen yang mengalami defisiensi modal yaitu total ekuitas yang negatif dimana perusahaan akan mengalami risiko bisnis tinggi.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia mencatat 9 pabrik tekstil tutup akibat kalah bersaing dengan produk impor dalam kurun waktu 2018 -2019. Terlihat pada tahun 2020 Laju Pertumbuhan PDB industri tekstil dan pakaian pada triwulan IV mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 10,49% (BPS,2020) . Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan bahwa industri tekstil dan produk tekstil (TPT) secara umum telah merumahkan 1,5 juta karyawan pada tahun 2020 (www.cnbcIndonesia.com, 2020). Dengan kondisi industri yang tertekan, perusahaan tekstil dan garmen akan menghadapi risiko bisnis yang cukup tinggi. Risiko timbul seiring dengan munculnya biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar biaya yang harus ditanggung maka risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin besar (Brigham dan Houston, 2011).

Penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tersebut antara lain oleh Elsa (2018) menunjukkan

profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Selanjutnya, Widyaningrum (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Selanjutnya, Selly (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya, Anggi (2019) hasil penelitian mengungkapkan bahwa perkembangan profitabilitas menurun, perkembangan *tangibility* meningkat dan perkembangan struktur modal yang mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung menurun. Profitabilitas dan *tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dan *tangibility* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selanjutnya, Alnajjar (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa *size*, *business risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan *growth*, *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sub Sektor tekstil dan garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi pertumbuhan ekonomi negatif dari perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2019 terdapat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan oleh perang dagang dua kekuatan ekonomi terbesar di dunia, Amerika Serikat dan China.
2. Terdapat 7 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki nilai struktur modal melebihi satu atau 100% yang artinya hutang perusahaan lebih besar daripada ekuitas perusahaan.
3. Terdapat fluktuasi profitabilitas diikuti adanya perubahan struktur modal karena masih adanya perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki profitabilitas yang tinggi (dana internal lebih) akan tetapi masih memilih meningkatkan utang (sumber dana eksternal).
4. Terdapat fluktuasi struktur aset diikuti adanya perubahan struktur modal karena masih adanya perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI memiliki nilai struktur aset tinggi diikuti dengan

struktur modal yang tinggi hingga memilih meningkatkan utang (sumber dana eksternal).

5. Terdapat risiko bisnis pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen karena persaingan dagang dengan produk impor serta beratnya biaya operasional perusahaan. Dengan kondisi industri yang tertekan, perusahaan tekstil dan garmen akan menghadapi risiko bisnis yang cukup tinggi.

C. Batasan Masalah

Agar lebih mudah menganalisis dan mencari pemecahan masalah dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah pada faktor yang mempengaruhi struktur modal berupa profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.

2. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh manajemen sebagai tolak ukur dalam penyusunan struktur modal yang optimal serta dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.

4. Bagi penulis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.